

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri farmasi merupakan fasilitas dalam produksi sediaan farmasi baik obat-obatan maupun *pharmaceutical care* atau kosmetik dengan sistem regulasi yang ketat, di mana industri farmasi harus menerapkan pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) untuk menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan mutu dan memenuhi ketentuan izin pembuatan dan izin edar. CPOB dan CPKB merupakan salah satu regulasi yang harus dipenuhi oleh industri Farmasi dalam memproduksi suatu produk.

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI 2024). Pembuatan kosmetik hendaklah menerapkan prinsip dari CPKB agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Apoteker dalam industri kosmetik mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan CPKB, hal inilah yang mendasari adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Industri Kosmetik agar mahasiswa dapat melihat dan terlibat secara langsung dalam kegiatan di suatu Industri Kosmetik. PT. Bio Estetika Tama Malang merupakan salah satu industri kosmetik lokal di Indonesia yang telah memproduksi banyak kosmetik dengan merek dagang Tazka, SKN8, Mumtaz dan lain-lain.

1.2 Tujuan

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, tugas, fungsi pokok, dan tanggung jawab Tenaga Vokasi Kefarmasian dalam praktik kefarmasian di Industri Farmasi

- b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi
- c. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan, mengacu pada Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dengan aspek legal yang berlaku
- d. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari Total Quality Management (TQM) di Industri Farmasi
- e. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi
- f. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Industri Farmasi
- g. Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional di Industri Farmasi

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan wawasan mengenai peran dan fungsi tenaga vokasi kefarmasian dalam praktik kerja lapangan di Industri Farmasi.

1.3.2 Bagi Program Studi

Mahasiswa yang menjalani praktik kerja lapangan di Industri Farmasi akan mendapatkan pengalaman baru dan gambaran mengenai dunia kerja yang belum pernah dialami sebelumnya.